SKRIPSI

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TELUK KUANTAN

Disusun Oleh :

ELLA SETYANI PUTRI
NIM. 220204010

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
202

PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Teknik

Universitas islam Kuantan Singingi

Pada :

Hari : Senin

Tanggal : 7

Bulan : September

Tahun : 2026

Tim Penguji

KETUA	SEKRETARIS
AGUS CANDRA, S.T.,M.Si	SURYA ADINATA, S.T.,M.ST
NIDN.10 200887 01	NIDN.10 05097703

1. IWAYAN DERMANA, S.T.,MSc (Pebimbing I) ( )
2. ADE IRAWAN, S.T.,M.T (Penguji I) ( )
3. MELIA NURAFNI S.T.,M.Sc (Penguji II) ( )

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Islam Kuantan Singingi

AGUS CANDRA, ST.MSi
NIDN.1020088701

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL	**: ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TELUK KUANTAN**
NAMA	**: ELLA SETYANI PUTRI**
NPM	**: 220204010**
PROGRAM STUDI	**: TEKNIK SIPIL**
FAKULTAS	**: TEKNIK**
UNIVERSITAS	**: ISLAM KUANTAN SINGINGI**

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pebimbing

PEBIMBING I	**PEBIMBING II**
IWAYAN DERMANA S.T.,M.Sc	**SURYA ADINATA, S.T.,MT**
NIDN.1002118301	**NIDN. 10 05097703**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik

Universitas Islam Kuantan Singingi

IWAYAN DERMANA, S.T.,M.Sc

NIDN. 10 021183 01

MOTTO

“ Allah SWT tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah SWT berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyrah :5-6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”
(Umar Bin Khattab)

“ Ketika kamu ikhlas menerima semua kekecewaan hidup, Maka Allah SWT akan membayar tuntas kekecewaanmu dengan beribu-ribu kebaikan.”
(Ali Bin Abi Thalib)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaaan waktu yang menjawabnya,Berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmusebagai manusia”
(Baskara Putra – Hindia)

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu fasilitas pelayana kesehatan utama di Kabupaten Kuantan Singingi. Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan tidak hanya melayani paasien, tetapi juga pengunjung, karyawan dan tenaga medis, sehingga memerlukan sistem parkiran yang memadai, aman dan tertata dengan baik. Namun, dalam praktiknya sering ditemukan kondisi dimana kapasitas parkir yang tersedia tidak mampu menampung jumlah kendaraan yang ada, sehingga menyebabkan parkir sampai ke badan jalan atau area yang tidak semestinya.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik ruang parkir dan mengetahui kebutuhan ruang parkir pada rumah sakit umum daerah.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan survey ini adalah metode patrol parkir. Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) hari dimulai pada pukul 07:00-17:00 WIB. Adapun hasil yang diperoleh untuk volume tertinggi yaitu 669 kendaraan untuk sepeda motor yang terjadi pada hari Rabu dan 301 kendaraan untuk mobil pada hari Rabu, akumulasi parkir tertinggi sepeda motor terjadi pada hari Kamis sebanyak 335 kendaraan dan 204 kendaaran untuk mobil, durasi rata-rata sepeda motor sebesar 4,67 jam/kendaraan dan 5,00 untuk mobil, ketersediaan parkir tertinggi sepeda motor sebesar 79 kend/jam dan 19 kend/jam untuk mobil, ketersediaan parkir rata-rata untuk sepedan motor 713 kendaraan dan 174 kendaraan untuk mobil, indeks parkir maksimum untuk sepeda motor sebesar 96,4% dan 212,5% untuk mobil, tingkat pergantian sebesar 0,16 kend/petak/jam untuk sepeda motor dan 0,24 ken/petak/jam untuk mobil. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ketersediaan parkir sepeda motor masih dapat menampung kebutuhan ruang parkir, sedangkan ketersediaan parkir untuk mobil tidak dapat lagi menampung kebutuhan ruang parkir. Sehingga dibutuhkan perluasan ruang parkir untuk mobil.

Kata Kunci : Karakteristik, Kebutuhan Parkir, Rumah Sakit, Sepeda Motor, Mobil

ABSTRAK

The Regional General Hospital of Kuantan Singingi Regency is one of the main healthcare facilities in Kuantan Singingi Regency. As a healthcare facility, the hospital serves not only patients but also visitors, employees, and medical personnel; therefore, it requires adequate, safe, and well-organized parking facilities. However, in practice, the available parking capacity is often insufficient to accommodate the number of vehicles, resulting in vehicles being parked along the roadside or in inappropriate areas. This study aims to determine the parking characteristics and parking space requirements at the Regional General Hospital of Kuantan Singingi Regency.

The method used in this study was a parking patrol survey method. The survey was conducted for six days, from 07:00 to 17:00 WIB. The results showed that the highest parking volume was 669 motorcycles and 301 cars, both occurring on Wednesday. The highest parking accumulation for motorcycles occurred on Thursday, with 335 vehicles, while the highest accumulation for cars was 204 vehicles. The average parking duration was 4.67 hours per motorcycle and 5.00 hours per car. The highest parking availability was 79 vehicles/hour for motorcycles and 19 vehicles/hour for cars, while the average parking availability was 713 vehicles for motorcycles and 174 vehicles for cars. The maximum parking index was 96.4% for motorcycles and 212.5% for cars. The parking turnover rate was 0.16 vehicles/parking space/hour for motorcycles and 0.24 vehicles/parking space/hour for cars. Based on the analysis results, the available motorcycle parking spaces are still sufficient to accommodate the parking demand, whereas the available car parking spaces are no longer sufficient to meet the existing demand. Therefore, additional or expanded parking space for cars is required at the Regional General Hospital of Kuantan Singingi Regency.

Keywords: *parking characteristics, parking space requirements, hospital, motorcycles, cars.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam sistem akademik terutama pada Jurusan Teknik Sipil untuk memenuhi kewajiban dalam meraih gelar sarjana Strata 1 serta untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam bentuk tulisan ilmiah.

Skripsi ini berjudul **"Analisis Kebutuhan Ruang Parkir pada Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan".**

Dengan telah selesainya skripsi ini, atas peran serta dari semua pihak-pihak yang mendukung dan berkompeten dalam membantu kami, untuk itu diucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Agus Candra S.T., M,Si selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Iwayan Dermana S.T., M.Sc selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil sekaligus pembimbing I.
4. Bapak Surya Adinata S.T., M.T selaku dosen Program Studi Teknik Sipil sekaligus pembimbing II.
5. Bapak Ade Irawan S.T., M.T. selaku dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Kuantan Singingi.
6. Bapak Chitra Hermawan ST.,M.T selaku dosen program studi teknik sipil Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Ibu Melia Nurafni, ST.,MSi selaku dosen program studi teknik sipil Universitas Islam Kuantan Singingi.
8. Bapak Elpi Riska,ST.,M.T selaku dosen program studi teknik sipil Universitas Islam Kuantan Singingi.
9. Orang tua yang selalu memberikan kasih sayang dan do'a, kepada penulis.

10. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu yang merupakan alasann terbesar dibalik setiap langkah dan pencapaian penulis hingga saat ini. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, dan doa yang tidak pernah putus untuk penulis.
11. Kepada Abang dan adik tercinta, terutama untuk abang, terima kasih telah berusaha memberikan yang tebaik untuk penulis.
12. Teman-teman satu angkatan di prodi Teknik Sipil
13. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada diri penulis sendiri karna sudah bertahan sejauh ini.

Kami menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangannya, untuk itu saran dan pendapat demi kesempurnaan skripsi ini kami terima dengan senang hati.

Teluk Kuantan, 27 April 2026

Ella Setyani Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER……i
LEMBAR PENGESAHAN……... ii
LEMBAR PENGUJIAN……...iii
MOTTO……..vii
ABSTRAK…….viii
KATA PENGANTAR…….ix
DAFTAR ISI……x
BAB 1 PENDAHULUAN……1
1.1 Latar Belakang…….1
1.2 Rumusan Masalah……2
1.3 Tujuan Penelitian…….2
1.4 Manfaat Penelitian……2
1.5 Batasan Masalah……...2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA……...….4
2.1 Umum……...4
2.2 Penelitian Terdahulu.....4
2.3 Pengertian Parkir……..6
2.4 Klasifikasi Jenis Parkir……....6
2.4.1 Jenis Parkir Berdasarkan Penempatan……...6
2.4.2 Jenis Parkir Berdasarkan Status……7
2.4.3 Jenis Parkir Berdasarkan Jenis Kenderaan……8
2.4.4 Jenis Parkir Berdasarkan Tujuan……...8
2.5 Satuan Ruang Parkir……8
2.5.1 Penentuan Satuan Ruang Parkir…….....9
2.6 Sistem Pola Parkir……..12
2.7 Karakteristik Parkir……14
2.7.1 Akumulasi Parkir…….14
2.7.2 Volume Parkir……..15
2.7.3 Durasi Parkir……15

2.7.4 Kapasitas Parkir……...15
2.7.5 Ketersediaan Parkir……16
2.7.6 Indeks Parkir……16
2.7.7 Tingkat Pergantian Parkir……17
2.8 Kebutuhan Ruang Parkir……17
2.9 Faktor Insufuensi……..……..18
BAB III METODE PENELITIAN…….....18
3.1 Lokasi Parkir……...19
3.2 Tahapan Penelitian……..19
3.3 Pengumpulan Data……..20
3.3.1 Data Primer……..20
3.3.2 Data Sekunder……..21
3.4 Survei……..21
3.4.1 Pelaksanaan Survei……..21
3.4.2 Waktu Survei……...22
3.5 Analisis Pengolahan Data……...22
3.6 Jadwal Penelitian……24
3.7 Bagan Alur Penelitian……25
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN……26
4.1 Kesimpulan……48
4.2 Saran……...48
DAFTAR PUSTAKA……..49

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan utama di Kabupaten Kuantan Singingi. Rumah Sakit ini termasuk rumah sakit tipe C yang ditetapkan sejak tahun 2009. Rumah sakit tipe C umumnya memiliki pelayanan medis tipe dasar. Fasilitas rawat inap dan rawat jalan, Instalasi Gawat Darurat (IGD), serta menjadi rumah sakit rujukan tingkat kabupaten/kota (Direktorat Pendayagunaan Tenaga Kesehatan, 2024). Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan tidak hanya melayani pasien, tetapi juga pengunjung, karyawan dan tenaga medis, sehingga memerlukan sistem parkiran yang memadai, aman, dan tertata dengan baik. Ketersediaan ruang parkir yang tidak sesuai dengan kebutuhan dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidaktertiban parkir, serta menurunnya kenyamanan dan aksesibilitas bagi pengguna layanan.

Seiring dengan meningkatnya jumlah pasien dan pengunjung, kebutuhan akan ruang parkir yang memadai menjadi semakin penting. Namun, dalam praktiknya sering ditemukan kondisi dimana kapasitas parkir yang tersedia tidak mampu menampung jumlah kendaraan yang ada, sehingga menyebabkan parkir sampai ke badan jalan atau area yang tidak semestinya.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan suatu analisis terhadap kebutuhan ruang parkir di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah kapasitas parkir yang tersedia saat ini sudah mencukupi atau belum, serta untuk menentukan kebutuhan ruang parkir yang ideal berdasarkan penggunaan lahan, jumlah pengunjung, dan pola kedatangan kendaraan. Dengan adanya analisis ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang tepat guna dalam perencanaan dan pengelolaan fasilitas parkir yang lebih efektif dan efisien**.**

Oleh karena itu, penelitian dengan judul **"Analisis Kebutuhan Ruang Parkir pada Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan**" menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan serta kenyamanan bagi seluruh pengguna fasilitas rumah sakit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini :

1. Bagaimana karakteristik ruang parkir pada Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan?
2. Bagaimana kebutuhan ruang parkir pada Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui karakteristik ruang parkir pada Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan.
2. Untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir pada Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dan memperoleh ilmu baru untuk memecahkan masalah yang timbul di bidang transportasi terutama masalah kapasitas parkir kendaraan.
2. Diharapkan dapat menjadi solusi mengenai masalah kebutuhan dan kapasitas lahan parkir di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan memberikan pembahasan yang lebih terinci dibuat batasan-batasan studi yang tidak mengurangi dari sasaran studi. Asumsi-asumsi pokok yang diambil dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan

2. Penelitian dilakukan selama enam hari yaitu Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu dimulai dari jam 07:00 sampai dengan 17:00
3. Sampel penelitian ini adalah kendaraan roda empat dan roda dua.
4. Melakukan analisis kapasitas ruang parkir menurut standar yang berlaku.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Umum

Tinjauan pustaka adalah kegiatan di mana peneliti melihat literatur sebelumnya untuk membantu peneliti menemukan topik utama saat mereka menentukan judul dan tema skripsi. Tujuan dari tinjauan pustaka, jika tidak ada data atau bahan, adalah untuk menghindari kesamaan judul dengan skripsi yang akan diteliti dan mencegah plagiat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan beberapa peneliti terkait dengan yang penulis lakukan, maka dalam hal ini penulis mencoba melakukan penelitian berdasarkan studi pustaka terhadap hasil penelitian yang ada dan literatur yang berhubungan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Fatimah Az-Zahra (2024) *Analisis Kebutuhan Ruang Parkir pada RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan* Jurusan Teknik Sipil Universitas Malikussaleh tahun 2024. . Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan ruang parkir pada Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.

Survey dilakukan selama 7 hari. Pengamatan dilakukan selama 12 jam yaitu pukul 07.00-19.00 Wib. Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Selain itu dilakukan juga survey *Patrol survey* yaitu dengan melakukan pencatatan langsung nomor polisi kendaraan yang masuk dan keluar dari lokasi pada interval waktu tertentu. Adapun hasil akhir dari penelitian ini adalah pada kondisi eksisiting didapatkan volume terbesar sepeda motor adalah 579 kendaraan pada hari Senin dan mobil penumpang sebesar 303 kendaraan pada hari minggu, akumulasi maksimum sepeda motor sebesar 324 kendaraan dan mobil penumpang sebesar 67 kendaraan, rata-rata durasi sepeda motor adalah 1.52 jam/kend dan mobil penumpang adalah 2 jam/kend, rata-rata kapasitas parkir sepeda motor sebesar 134 kend/jam/hari dan mobil penumpang sebesar 18 kend/jam/hari. Untuk kebutuhan lahan parkir sepeda motor sebesar 163

kend/hari dari 201 SRP lahan tersedia dan mobil penumpang sebesar 40 kend/hari dengan 34 SRP lahan tersedia.

Toni H Nainggolan, Nusa Sebayang, Nuncio G. De Jesus Henrique, I Nyoman Sudiasa (2021). *Analisis Karakteristik Parkir Kendaraan Pada Area Parkir RSUD dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo.* Dalam jurnal ini membahas karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir. Hal-hal tentang karakteristik membahas tentang Akumulasi Parkir, Volume Parkir, Kapasitas Parkir, Tingkat Pergantian *(turn over,* Indeks Parkir, Durasi Parkir, Headway Parkir, da Kebutuhan Ruang Parkir. Adapun hasil akhir dari penelitian ini adalah akumulasi parkir maksimal yang ada pada area parkir mobil sebanyak 64 kendaraan/15 menit untuk sepeda motor 741 kendaran/menit. Volume parkir maksimum untuk mobil 614 kendaraan dan sepeda motor 3056 kendaraan. Kapasitas ruang parkir untuk mobil sebanyak 450 m^2 dapat menampung sebanyak 36 kendaraan. Dan untuk sepeda motor 675 m^2 dapat menampung 450 kendaraan. Tingkat kendaraan (t*urn over)* maksimum untuk mobil 17,06 kendaraan /ruang/14 jam dan untuk sepeda motor 6,79 kendaraan /ruang/14 jam. Indeks maksimum untuk mobil 178 % terjadi pada jam 06.00-07.45 WIB untuk sepeda motor 165% pada jam 10.15-14.15 WIB. Durasi parkir tertinggi selama 15-30 menit dengan jumlah kendaraan 54. Nilai Headway rata rata tertinggi mobil 2,38 menit dan untuk sepeda motor 0,48 menit. Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) untuk mobil 800 m^2 dan KRP untuk sepeda motor yaitu 1112 m^2. Dapat disimpulkan area parkit di RSUD dr Moh. Saleh Probolinggo untuk kendaraan roda empat dan roda dua belum memenuhi.

Fauziah Syarifuddin (2017) *Kebutuhan Ruang Parkir Pada Rumah Sakit Di Kota Makasar*. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan ruang parkir,untuk menentukan pola ruang parkir yang sesuai digunakan pada rumah sakit Bhayangkara. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survey langsung dilapangan meliputi karcis masuk-keluar untuk mendapatkan data kendaraan. Dari adata kendaraan dilakukan analisis untuk mendapatkan data kendaraan. Dari data kendaraan dilakukan analisis untuk mendapatkan volume parkir, akumulasi, durasi, kapasitas parkir, ketersediaan parkir dan tingkat pergantian parkir serta indeks parkir. Hasil analisis yang

diperoleh karakteristik parkir untuk kendaraan roda dua dan roda empat memiliki volume parkir tertinggi berturut turut sebesar 454 kendaraan dan 167 kendaraan, durasi kendaraan parkir berkisar antar 2-3,5 jam untuk keduannya, akumulasi parkir tertinggi sebesar 132 kendaraan/jam dan 129 kendaraan/jam, kapasitas parkir tertinggi sebesar 45 kendaraan/jam dan 15 kendaraan/jam, ketersediaan parkir tertinggi adalah 406 kendaraan/5jam dan 137 kendaraan/5jam, tingkat pergantian parkir rata-rata sebesar 0,42 mobil/petak parkir dan 0,38 mobil/petak parkir, serta indeks parkir sebesar 97,7% dan 238,8%. Ditinjau dari karakteristik parkir, sehingga parkir eksisting saat ini tidak cukup menampung jumlah kendaraan yang perkr sekarang. Model parkir yang direkomendasikan untuk kendaraan roda dua yaitu 90 derajat dan model parkir untuk kendaraan roda empat yaitu 90 derajat

2.3 Pengertian Parkir

Parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu pendek atau lama, sesuai dengan kebutuhan pengendara. Parkir merupakan salah satu unsur prasarana transportasi yang tidak terpisahkan dari sistem jaringan transportasi. Pengaturan parkir pun akan mempengaruhi kinerja suatu jaringan, terutama jaringan jalan raya. (Maulana , 2018). Sedangkan pengertian umum parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara (Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, 1996). Kendaraan yang bergerak suatu saat akan berhenti dan pada saat berhenti dibutuhkan tempat untuk memarkir kendaraan tersebut. Dari hubungan ini memperjelas bahwa fasilitas parkir menjadi bagian yang sangat penting dalam sistem transportasi (Hasibuan, 2019).

2.4 Klasifikasi Jenis Parkir

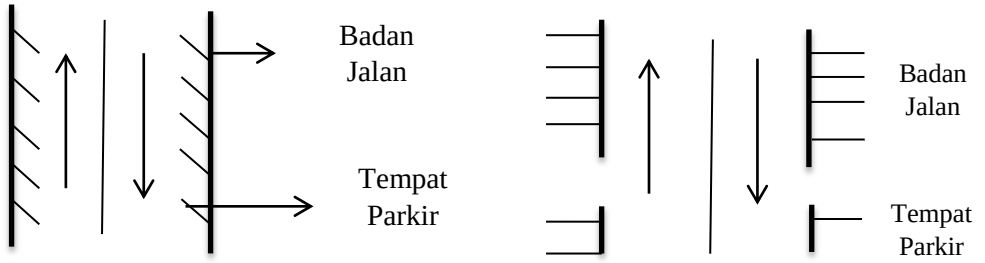
Jenis-jenis parkir yang dibedakan berdasarkan penempatan, status, jenis kendaraan dan tujuannya.

2.4.1 Jenis Parkir Berdasarkan Penempatan

Menurut penempatannya, parkir dibagi menjadi dua jenis parkir, yaitu parkir di badan jalan *(on street parking)* dan parkir di luar badan jalan *(off street parking* (Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, 1996).

1. Parkir di badan jalan *(On Street Parking)* tempat yang biasanya paling jelas dan biasanya cocok bagi pengemudi untuk memarkirkan kendaraannya adalah di tepi jalan. Akan tetapi parkir jenis ini dapat mengurangi kapasitas jalus lalu lintas.
2. Parkir di luar badan jalan (*Off Street Parking)* untuk menghindari terjadinya hambatan akibat parkir kendaraan di jalan maka parkir kendaraan di luar badan jalan menjadi pilihan yang terbaik.

a. Parkir badan jalan *(on street parking*) b. Parkir di luar badan jalan (*Off Street Parking)*



Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996)

Gambar 2. 1 Model Parkir Berdasarkan Penempatan

2.4.2 Jenis Parkir Berdasarkan Status

Menurut Pramono (2018) dan Undang-undang Lalu Lintas No.14/1992, Berdasarkan statusnya parkir dapat dikelompokkan menjadi:

1. Parkir Umum Parkir

   Umum adalah areal parkir yang menggunakan lahan yang dikuasai dan pengelolaannya diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.
2. Parkir Khusus

   Parkir khusus adalah perparkiran yang menggunakan lahan yang pengelolaannya diselenggarakan oleh pihak ketiga.
3. Parkir Darurat

Parkir darurat adalah perparkiran di tempat-tempat umum yang menggunakan lahan milik pemerintah daerah maupun swasta yang terjadi karena kegiatan yang insidentil.

4. Gedung Parkir

   Gedung parkir adalah bangunan yang digunakan sebagai area parkir yang pengelolannya dikuasai pemerintah daerah, atau pihak ketiga, yang telah mendapatkan izin dari Pemerintah Daerah

5. Area Parkir

   Area parkir adalah suatu bangunan, atau lahan parkir lengkap dengan fasilitas sarana perparkiran yang diperlukan, dan pengelolaannya dikuasai Pemerintah Daerah.

2.4.3 Jenis Parkir Berdasarkan Jenis Kendaraan

Setiap kendaraan memiliki jenisnya masing masing. Berdasarkan jenis kendaraannya parkir dibedakan menjadi (Hasibuan, 2019):

1. Parkir untuk kendaraan roda dua tidak bermesin (sepeda).
2. Parkir untuk kendaraan beroda dua bermesin (sepeda motor).
3. Parkir untuk kendaraan beroda tiga, beroda empat atau lebih (bemo dan mobil).

2.4.4. Jenis Parkir Berdasarkan Tujuan

Setiap pengguna kendaraan memiliki tempat tujuannya masing masing. Berdasarkan tujuannya parkir dibedakan menjadi (Hasibuan, 2019):

1. Parkir penumpang : untuk kebutuhan menaikkan dan menurunkan penumpang.
2. Parkir barang : untuk kebutuhan bongkar muat barang.

2.5 Satuan Ruang Parkir

Satuan ruang parkir (SRP) adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar buka pintu. Satuan ruang parkir digunakan untuk mengukur kebutuhan ruang parkir. Tetapi untuk menentukan satuan ruang parkir tidak terlepas dari

pertimbangan-pertimbangan seperti hal nya satuan-satuan lain seperti Dimensi 8 kendaraan standar untuk mobil penumpang, ruang bebas kendaraan parkir, lebar bukaan pintu kendaraan (Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, 1996).

2.5.1 Penentuan satuan ruang parkir

Penentuan satuan ruang parkir (SRP) dibagi menjadi tiga jenis kendaraan berdasarkan penentuan SRP mobil penumpang diklasifikasikan menjadi tiga golongan

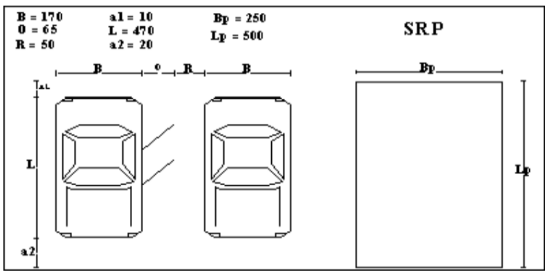
Tabel 2.1 Penentuan Satuan Ruang Parkir

No	Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (SRP)
1.	a. Mobil penumpang untuk golongan I b. Mobil penumpang untuk golongan II c. Mobil penumpang untuk golongan III	2.30 x 5.00 2.50 x 5.00 3.00 x 5.00
2.	Bus/ Truk	3.40 x 12.50
3.	Sepeda Motor	0.75 x 2.00

Sumber : Direktorat Jendral Perhubungan 1996

Sedangkan besar satuan ruang parkir untuk setiap jenis kendaraan yang telah distandarkan dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir 1968 adalah sebagai berikut :

a. Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Mobil Penumpang.



Keterangan :

B = lebar total kendaraan L = panjang total kendaraan

O = lebar bukaan pintu a1, a2 = jarak bebas arah longitudinal

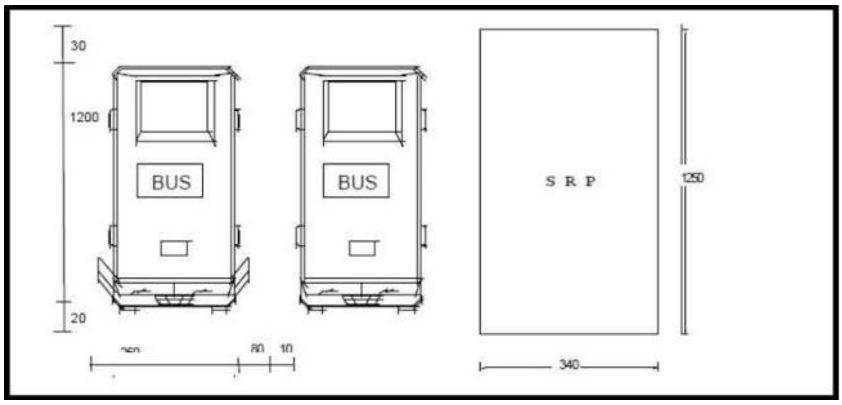
Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996)

Gambar 2.2 SRP Untuk Mobil Penumpang (dalam ukuran cm)

Gol I :	B = 170	a1 = 10	BP = 230 = B + O + R
	O = 55	L = 470	LP = 500 = L + a1 + a2
	R = 5	a2 = 20	
Gol II :	B = 170	a1 = 10	BP = 250 = B + O + R
	O = 75	L = 470	LP = 500 = L + a1 + a2
	R = 5	a2 = 20	
Gol III :	B = 170	a1 = 10	BP = 250 = B + O + R
	O = 80	L = 470	LP = 500 = L + a1 + a2
	R = 50	a2 = 20	

Satuan ruang parkir untuk penderita cacat khususnya bagi mereka yang menggunakan kursi roda harus mendapatkan perhatian khusus karena diperlukan ruang bebas yang lebih lebar untuk memudahkan gerakan penderita cacat keluar dan masuk kendaraan. Untuk itu digunakan SRP dengan lebar 3.6 m, minimal 3.2 m sedangkan untuk ambulance dapat disediakan SRP dengan lebar 3.0 m minimal 2.6 m (Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, 1996).

b. Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Bus / Truk. Satuan ruang parkir (SRP) untuk mobil bus atau truk, besarnya dipengaruhi oleh besarnya kendaraan yang akan parkir, apakah ukurannya kecil, sedang ataupun besar (Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, 1996)

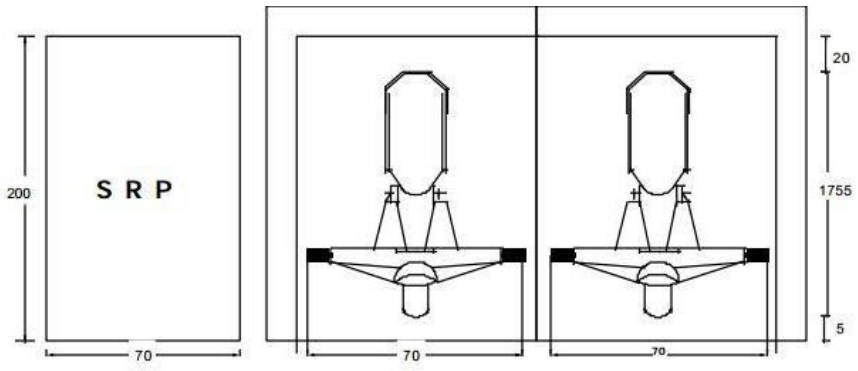


Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996)

Gambar 2.4 SRP Untuk Bus / Truk (dalam ukuran cm)

Bus/Truk Kecil	B = 170	a1 = 10	BP = 300 = B + O + R
	O = 80	L = 470	LP = 500 = L + a1 + a2
	R = 30	a2 = 20	
Bus/Truk sedang	B = 200	a1 = 20	BP = 320 = B + O + R
	O = 80	L = 800	LP = 800 = L + a1 + a2
	R = 40	a2 = 20	
Bus/Truk besar	B = 250	a1 = 30	BP = 380 = B + O + R
	R = 50	a2 = 20	

c. Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Sepeda Motor.



Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996)

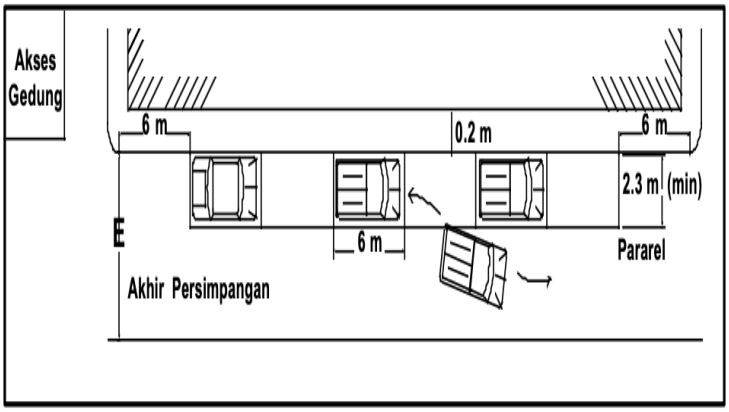
Gambar 2.5 SRP Untuk Sepeda Motor (dalam ukuran cm)

2.6 Sistem Pola Parkir

Ada beberapa sistem parkir yaitu :

a. Sistem pola parkir paralel

Pola parkir paralel ini memiliki daya tampung kendaraan yang lebih sedikit dibandingkan dengan pola parkir bersudut.

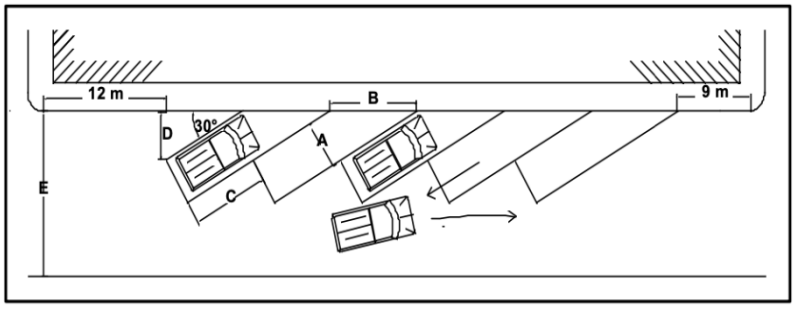


Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996)

Gambar 2.6 Parkir paralel untuk daerah datar

b. Pola Parkir Bersudut 30° , 45° , dan 60°

Pola parkir ini memiliki daya tampung kendaraan lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir paralel. Tingkat kenyamanan dan kemudahan pengemudi dalam melakukan manuver masuk dan keluar ruangan parkir juga meningkat lebih besar jika dibandingkan dengan pola parkir paralel.



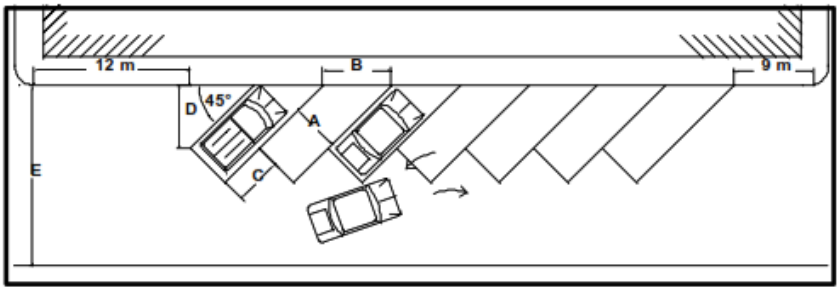
Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996)

Gambar 2.7 Parkir bersudut 30°

Tabel 2.2 SRP pola parkir menyudut 30°

	A (m)	B (m)	C (m)	D (m)	E (m)
Gol I	2,3	4,6	3,45	4,70	7,6
Gol II	2,5	5,0	4,30	4,85	7,75
Gol III	3,0	6,0	5,53	5,0	7,9

Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996)

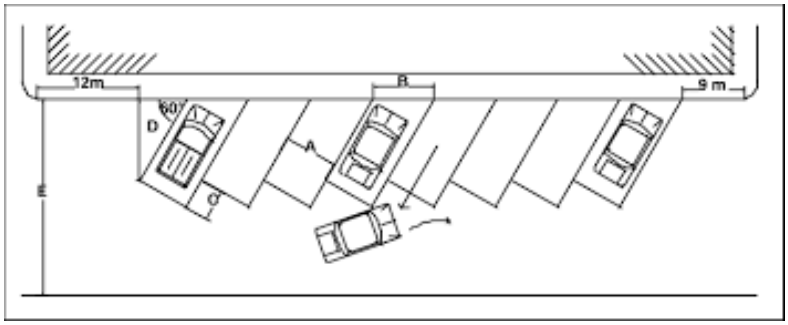


Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996)

Gambar 2.8 Parkir bersudut 45°

	A (m)	B (m)	C (m)	D (m)	E (m)
Gol I	2,3	3,5	2,5	5,6	9,3
Gol II	2,5	3,7	2,6	5,65	9,35
Gol III	3,0	4,5	3,2	5,75	9,45

Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996)



Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996)

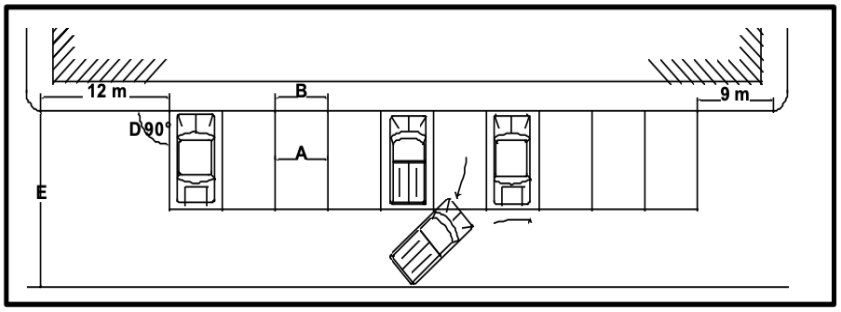
Gambar 2.9 Parkir bersudut 60°

	A (m)	B (m)	C (m)	D (m)	E (m)
Gol I	2,3	32,9	1,45	5,96	10,55
Gol II	2,5	3,0	1,5	5,95	10,55
Gol III	3,0	3,7	1,85	6,0	10,6

Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996)

c. Pola Parkir Bersudut 90°

Pola parkir ini memiliki daya tampung kendaraan lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir paralel. Tetapi tingkat kenyamanan dan kemudahan pengemudi dalam melakukan manuver masuk dan keluar ruangan parkir lebih kecil jika dibandingkan dengan pola parkir yang memiliki sudut lebih kecil dari sudut 90°



Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996)

Gambar 2.10 Parkir bersudut 90°

	A (m)	B (m)	C (m)	D (m)	E (m)
Gol I	2,3	2,3	-	5,4	11,2
Gol II	2,5	2,5	-	5,4	11,2
Gol III	3,0	3,0	-	5,4	11,2

Sumber : Dirjen Perhubungan Darat (1996)

2.7 Karakteristik Parkir

Kondisi perparkiran yang terjadi pada suatu lokasi studi dapat diketahui melalui karakteristiknya. Karakteristik parkir merupakan sifat dasar yang memberikan penilaian terhadap pelayanan parkir dan permasalahan parkir yang terjadi pada daerah studi (Winaya, 2017). Karakteristik parkir juga menjadi parameter yang mempengaruhi pemanfaatan lahan parkir. Beberapa parameter karakteristik parkir yang harus diketahui adalah sebagai berikut:

2.7.1 Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang parkir dalam periode waktu tertentu (Winaya, 2017). Satuan akumulasi adalah kendaraan.

$$\text{Akumulasi} = X + Ei - Ex \quad \ldots\ldots\ldots\

X = Jumlah kendaraan yang ada sebelumnya

Ei = jumlah kendaraan yang masuk

Ex = jumlah kendaraan yang kelua

2.7.2 Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang telah menggunakan ruang parkir pada suatu area lahan parkir dalam suatu waktu tertentu. Perhitungan volume parkir ini dapat menjadi petunjuk apakah ruang parkir sudah dapat memenuhi kebutuhan parkir kendaraan atau belum (Winaya, 2017). Persamaan yang digunakan adalah:

Volume = Ei + X ……(2.2)

Keterangan:

Ei = Jumlah Kendaraan yang masuk (kendaraan)

X = Kendaraan yang sudah ada sebelum waktu survei (kendaraan).

2.7.3 Durasi Parkir/Lama Waktu Parkir

Durasi parkir merupakan informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui seberapa lama suatu kendaraan parkir. Inormasi ini dapat diketahui dengan cara mengamati waktu dari kendaraan itu masuk dan keluar. Durasi parkir juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kapasitas penggunaan lahan parkir.

Durasi = $tout$ - tin……..(2.3)

Keterangan:

$tout$ = Waktu saat kendaraan keluar lokasi parkir

tin = Waktu saat kendaraan masuk lokasi parki

2.7.4 Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir adalah jumlah banyaknya kendaraan yang dapat ditampung oleh suatu lahan parkir selama periode waktu tertentu.

KP =$\frac{S}{D}$……..(2.4)

Keterangan:

KP = Kapasitas parkir (kendaraan/jam)

S = Jumlah petak parkir (banyaknya petak)

D = Rata-rata lamanya parkir (jam/kendaraan)

2.7.5 Ketersidaan Parkir *(Parking Suply)*

Ketersediaan parkir merupakan batas ukuran dari banyaknya kendaraan yang dapat ditampung oleh lahan parkir selama periode waktu tertentu (selama waktu survei). Menurut Oppenlander, 1976 Persamaan yang digunakan untuk menyatakan pergantian parkir adalah sebagai berikut (Winaya, 2017).

$$Ps = \frac{(S)x\ (Ts)}{D}. f \quad \text{.....(2.5)}$$

Keterangan:

Ps = daya tampung kendaraan yang dapat diparkir (kendaraan)

S = Jumlah petak parkir yang tersedia

Ts = Lama periode analisis/waktu survei (jam)

D = Waktu rata-rata lama parkir (jam/kend)

f = Faktor pengurangan nilai antara 0,85 s/d 0

2.7.6 Indeks Parkir

Indeks parkir adalah presentase dari akumulasi jumlah kendaraan pada selang waktu tertentu yang dibagi dengan ruang parkir tersedia lalu dikalikan 100%.

$$IP = \frac{JKP}{JPT} \text{ x } 100 \quad \text{.....(2.6)}$$

Keterangan :

IP = Indeks Parkir

JKP = Jumlah Kendaraan Parkir

JPT = Jumlah Petak Parkir tersedia

2.7.7 Tingkat Pergantian *(Turn Over)*

Tingkat pergantian parkir adalah tingkat penggunaan ruang parkir yang didapatkan dengan cara membagi volume parkir dan jumlah ruang yang tersedia

untuk periode tertentu, satuan tingkat pergantian parkir adalah kendaraan / petak IP = Indeks Parkir JKP = Jumlah Kendaraan Parkir JPT = Jumlah Petak Parkir Tersedia 27 parkir tersedia. Menurut Oppenlander, 1976 Persamaan yang digunakan untuk menyatakan pergantian parkir adalah sebagai berikut (Winaya, 2017)

$$TR = \frac{Nt}{S \, x \, Ts} \quad \text{.....(2.7)}$$

Keterangan:

TR = Angka pergantian parkir (kend/SRP/jam)

Nt = Jumlah total kendaraan selama waktu survei (kend)

S = Jumlah total stall (SRP)

Ts = Lama periode survei (jam)

2.8 Kebutuhan Ruang Parkir

Kebutuhan ruang parkir merupakan luas area yang dibutuhkan berdasarkan akumulasi kendaraan tertinggi, dan dirumuskan sebagai berikut :

$$KRP = JK \text{ x } SRp \quad \text{.....(2.8)}$$

Keterangan :

KRP = Kebutuhan ruang parkir efektif (m^2)

JK = Volume maksimum berdasarkan akumulasi tertinggi

SRP = Satuan ruang parkir kendaraan

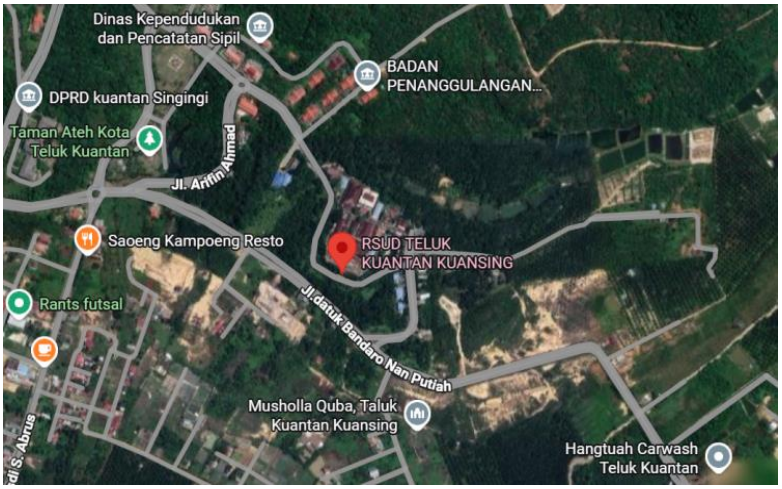
2.9 Faktor Insufisiensi

Faktor Insufisiensi adalah faktor yang menunjukkan adanya kekurangan atau ketidakcukupan pada suatu kondisi, sumber daya, atau aspek tertentu yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di area parkir Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan. Rumah sakit ini terletak di Jalan Jl. Kesehatan No. 1 di area Kompleks Perkantoran Pemerintah Daerah Kuantan Singingi, Sungai Jering, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau



Sumber : Google Earth

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

3.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini disusun secara teratur dan sistematis. Adapun tahap tahap yang akan dilaksanakan dalam pnelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, langkah yang dilakukan yaitu merumuskan masalah yang menjadi topik penelitian dan menentukan tujuan dari penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan metode yang akan digunakan pada penelitian ini. Sebelum proses pengumpulan data, survei pendahuluan harus dilakukan untuk dapat menentukan lokasi surveyor dalam pengumpulan data.

b. Tahap Pengumpulan

Selanjutnya pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan data primer dan data sekunder yang dibantu oleh surveyor. Dalam pencatatan pengumpulan

data primer, surveyor bekerja secara bergantian untuk menghindari terjadinya kesalahan pencatatan data akibat kondisi surveyor yang kelelahan.

c. Tahap Klasifikasi dan Rekapitulasi

Data primer yang didapat dari hasil survei secara langsung kemudian diklasifikasikan menjadi interval waktu setiap 30 menit yang sudah ditentukan sebelumnya. Dari pengklasifikasian ini akan diperoleh akumulasi terbesar dari jumlah kendaraan parkir.

d. Tahap Analisis

Data Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah metode karakteristik parkir dimana data yang akan dianalisis adalah akumulasi parkir, volume parkir, durasi parkir, pergantian parkir, indeks parkir, dan kapasitas parkir.

3.3 Pengumpulan Data

Pengambilan data akan dilakukan pada waktu yang telah ditentukan dan survei dilakukan secara serentak pada lokasi yang akan ditinjau. Pengamatan dilakukan sekaligus mengumpulkan keterangan dari pihak pengelola perparkiran untuk mendapatkan informasi tentang fasilitas perparkiran. Setelah seluruh data yang diperlukan diperoleh maka akan direvisi kembali untuk mengetahui apakah masih ada data yang diperlukan dalam analisis nantinya.

3.3.1. Data Primer

Data primer didapatkan dengan cara melakukan survei dan wawancara di lapangan. Tujuan dari data primer yang diperoleh pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan data lapangan yang diperlukan untuk analisis selanjutnya. Data primer yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pembagian Data Primer

No	Jenis Data	Sumber	Metode
1	Jenis kendaraan dan plat nomor kendaraan yang masuk/keluar dari area parkir	Observasi langsung	Survei Patroli Parkir
2	Jumlah kendaraan yang masuk/keluar dari area parkir	Observasi langsung	Survei Patroli Parkir
3	Jumlah luas area parkir	Observasi langsung	Pengukuran secara langsung dengan alat ukur
4	Durasi Parkir	Observasi langsung	Survei Patroli Parkir

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari instansi yang terkait. Beberapa data sekunder yang diperoleh adalah:

Tabel 3.2 Pembagian Data Sekunder

No	Jenis Data	Sumber
1	Denah dan total bangunan Rumah Sakit	Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan
2	Jumlah Tempa Tidur	Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan
3	Tipe Rumah Sakit	Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan

3.4 Survei

3.4.1 Pelaksanaan Survei

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan survei ini adalah metode survei patroli parkir, dimana dalam metode ini surveyor berada dalam area patroli

dengan mencatat informasi rinci mengenai kendaraan yang diparkir seperti jenis kendaraan dan nomor plat kendaraan dalam interval waktu yang telah ditentukan.

Untuk pengumpulan data pada kegiatan survei ini, akan dilakukan dalam peride waktu yang berdekatan sehingga data jumlah kendaraan yang diperoleh memiliki kualitas yang cukup baik untuk digunakan sebagai sampel analisis. Data mengenai kendaraan parkir dapat dibagi dalam waktu setiap 30 menit, hal ini dilakukan untuk menetapkan akumulasi parkir terbesar sehingga dalam interval waktu setiap setengah jam akan diperoleh total jumlah kendaraan. Dan untuk jumlah akumulasi parkir dapat diperoleh dari selisih antara kendaraan masuk dan keluar dari tempat parkir selang interval waktu tesebut. Berikut metode pelaksanaan survei untuk pengumpulan data primer:

a. Menghitung jumlah kendaraan yang telah berada di lokasi parkir rumah sakit saat akan dilakukannya survei.
b. Mengisi formulir survei yang telah tersedia.
c. Mencatat jenis dan jumlah kendaraan yang masuk dan keluar dari lahan parkir dengan cara mencatat nomor plat kendaraan dan mencatat waktu kendaraan masuk ataupun keluar.

Setelah semua data yang diperlukan diperoleh, maka akan dilakukan rekapitulasi data untuk mengetahui apakah masih ada data yang diperlukan untuk keperluan analisis.

3.4.2 Waktu Survei

Penelitian dilakukan selama 6 (enam) hari, yaitu dari hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu. Pengambilan data survei dilakukan selama 10 jam dimulai dari jam 07.00-17.00 WIB.

3.5 Analisis dan Pengolahan Data

Setelah dilakukan penelitian atau observasi pada lokasi yang telah ditentukan kemudian hasil data yang diperoleh di olah menjadi sebuah data laporan. Berikut adalah analisa dan pengolahan data yang digunaka pada penelitian ini.

a. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir dibutuhkan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang parkir dalam periode waktu tertentu. Akumulasi parkir didapatkan dengan menambahkan jumlah kendaraan parkir yang ada sebelum memulai penelitian dengan jumlah kendaraan yang keluar/masuk ke area parkir. Akumulasi parkir dapat dihitung menggunakan Persamaan 2.1

b. Volume Parkir

Volume parkir menyatakan jumlah kendaraan yang termasuk kedalam beban parkir yaitu jumlah kendaraan per periode waktu tertentu (biasanya per hari). Volume parkir dapat dihitung dengan menggunakan Persamaan 2.2

c. Durasi Parkir

Durasi parkir adalah lama waktu suatu kendaraaan parkir disuatu tempat dalam satuan tertentu. Durasi parkir dihitung dengan persamaan 2.3

d. Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir adalah jumlah banyaknya kendaraan yang dapat dilayani oleh suatu lahan parkir selama waktu tertentu. Kapasitas parkir dapat dihitung dengan menggunkan Persamaan 2.4

e. Ketersediaan Parkir *(Parking Suply)*

Penyedia parkir atau kemampuan penyedia parkir adalah batas ukuran banyaknya yang dapat ditampung selama periode waktu tertentu. Dapat dihitung dari persamaan 2.5

f. Indeks Parkir

Setelah menentukan akumulasi parkir, maka dapat pula dicari indeks dari parkir tersebut. Indeks parkir dapat dihitung dengan menggunakan Persamaan 2.6

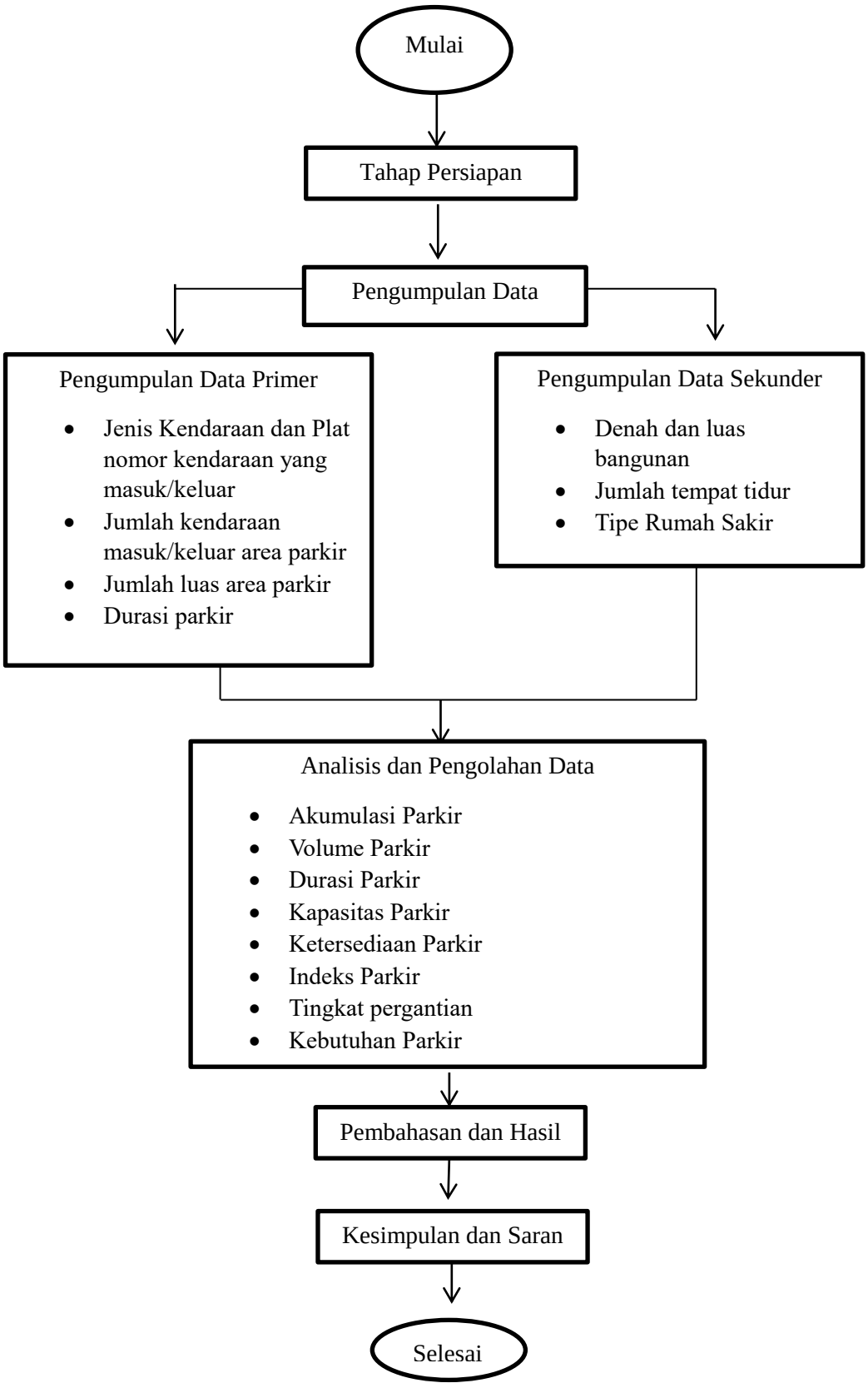
g. Tingkat Pergantian *(Turn Over)*

Pergantian parkir adalah tingkat pemakaian ruang parkir yang diperoleh dari pembagian antara volume parkir dengan jumlah ruang tersedia untuk periode tertentu. Pergantian parkir dapat dihitung dengan menggunakan Persamaan 2.7

3.6 Jadwal Penelitian

No	Tahap dan Kegiatan Penelitian	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Persiapan dan Studi Literatur						
2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Pengumpulan Data						
5	Analisis Data dan Penyusunan Laporan						
6	Seminar Hasil / Sidang Skripsi						

3.7 Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan untuk hasil karakteristik dan kebutuhan lahan parkir di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kuantan Singingi selama 6 hari pengamatan adalah sebagai berikut :

a. Karakteristik Ruang Parkir RSUD Teluk Kuantan
    1. Volume Parkir Sepeda Motor tertinggi terjadi pada hari Rabu sebesar 669 Kendaraan, Volume mobiltertinggi juga terjadi pada hari Rabu sebesar 301 Kendaraan.
    2. Akumulasi tertinggi sepeda motor terjadi pada hari Kamis pukul 12:00-12:30 yaitu sebanyak 355 Kendaraan. Sedangkan untuk Mobil akumulasi tertinggi terjadi pada hari Rabu pada pukul 11:30-12:00 sebanyak 204 kendaraan.
    3. Durasi Parkir rata rata untuk sepeda motor sebesar 4,67 jam/kendaraan dan rata-rata untuk mobil sebesar 5,00 jam/kendaraan.
    4. Kapasitas parkir tertinggi untuk sepeda motor sebesar 79 kend/jam. Sedangkan untuk mobil itu sebesar 19 kend/jam.
    5. Ketersediaan Parkir *(Parking Suply)* rata-rata Rumah Sakit Umum Daerah Kuantan Singingi selama 6 hari pengamatan untuk sepeda motor adalah 713 kendaraan sedangkan untuk mobil adalah 174 kendaraan.
    6. Indeks Parkir maksimum untuk sepeda motor terjadi pada hari Kamis sebesar 96,4% dan untuk mobil terjadi pada hari Rabu sebesar 212,5%.
    7. Tingkat Pergantian rata-rata parkir Rumah Sakit Umum Daerah Kuantan Singingi yang dilakukan selama 6 hari pengamatan untuk sepeda motor sebesar 0,16 kend/petak/jam. Sedangkan untuk mobil sebesar 0,24 kend/petak/jam.

b. Rata-rata Kebutuhan ruang parkir

1. Untuk rata-rata sepeda motor yaitu sebesar 285 kend/hari, dengan jumlah petak parkir yang ada sebanyak 368 petak. Kebutuhan ruang parkir untuk sepeda motor masih terpenuhi
2. Untuk rata-rata kebutuhan ruang parkir untuk mobil yaitu sebsesar 115 kend/hari, dengan jumlah petak parkir tersedia sebanyak 96. Kebutuhan parkir mobil penumpang masih kurang dalam menampung jumlah kendaraan disaat jam sibuk ataupun kondisi rumah sakit sedang ramai.
3. Maka dari itu harus melakukan beberapa alternative dalam mengatasi masalah kurangnya lahan parkir untuk mobil penumpang. penataan ulang pola parkir yang lebih baik dan teratur agar jumlah ruang parkir yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal.

4.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilaksakan usulan Satuan Ruang Parkir (SRP) 60 Kendaraan di luar area RSUD Teluk Kuantan
2. Diperlukan sistem parkir tertutup otomatis yang terus dikembangkan agar lebih efektif, efisien, dan mudah digunakan oleh pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Amal.A.S.,2019. Analisa Kebutuhan Ruang Parkir Di Pasar Singosari-Malang

Azril, Indra. M.H.,2018 Analisa Kebutuhan Lahan Parkir Pada Rumah Sakit IslamMalahayati Medan

Azzahra, Fatimah (2024). *Analisis Kebutuhan Ruang Parkir pada RSU Imelda Pekerja Indonesia.* Jurnal Tekik Sipil.

Dirjen Perhubungan Darat, (1996). Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. In Departemen Perhubungan Republik Indonesia, Jakarta.

Hasibuan , M.C., 2019. Analisis Kebutuhan Parkir Pada Rumah Sakit Kelas B di Kota Medan (Thesis)

Lalan, H., Thressia, M., 2023. Analisis dan Desain Kebutuhan Ruang Parkir di RSUD Solok Selatan 10.

Nadia A. 2022. Analisis Kebutuhan Lahan Parkir Pada Rumah Sakit Tipe D diKota Bireuen (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Malahayati Bireuen)

Nainggolan,H, Toni, Sebayang,Nusa, Henrique, Jesus, Sudiasa, Nyoman (2021). *Analisis Karakteristik Parkir Kendaraan Pada Area Parkir RSUD dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo.*

Pramono, G. (2018). Analisis Durasi dan Karakteristik Parkir Manhattan Times Squere

Sumina.,Krisnawati, E.,2015 Analisa Kebutuhan Dan Kapasitas Area Parkir Di Areal Perbelanjaan Kota Surakarta.

Syarifuddin, Fauziah (2017) *Kebutuhan Ruang Parkir Pada Rumah Sakit Di Kota Makasar*.

Veronica,D., Ircham,Melani, M.,2022. AnalisaKebutuhan Parkir Pada Rumah SAkir Tipe B di Kota Yogyakarta (Studi Kasus, Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta)

Winaya,P.P., 2017. Analisis Karakteristik Dan Solusi Parkir Di Badan Jalan (Studi Kasus, Jalan Sumatra, Denpasar, Bali).